



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM DENGAN TINDAKAN
TERAPI BERMAIN MEDICAL PLAY UNTUK MENURUNKAN
ANSIETAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh :
MELIYA DWI FEBRIYANTI
202303209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM DENGAN TINDAKAN
TERAPI BERMAIN MEDICAL PLAY UNTUK MENURUNKAN
ANSIETAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
MELIYA DWI FEBRIYANTI
202303209**

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM DENGAN TINDAKAN TERAPI BERMAIN MEDICAL PLAY UNTUK MENURUNKAN ANSIETAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 30 September 2024

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Meliya Dwi Febriyanti

NIM : 202303209

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Dengan Tindakan Terapi Bermain Medical Play Untuk Menurunkan Ansietas Di RS Pku Muhammadiyah Sruweng.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Ning Iswati, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Penguji dua



(Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, kebumen

Tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Meliya Dwi Febriyanti

NIM : 202303209

Tanggal : 19 September 2024

Tanda Tangan :



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meliya Dwi Febriyanti
NIM : 202303209
Program studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM DENGAN TINDAKAN TERAPI BERMAIN MEDICAL PLAY UNTUK MENURUNKAN ANSIETAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gomboong, Kebumen

Pada Tanggal :

Yang menyatakan



(Meliya Dwi Febriyanti)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2024
Meliya Dwi Febriyanti¹⁾, Nurlaila²⁾
meliyadwifebriyanti@gmail.com

ABSTRAK
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM DENGAN TINDAKAN
TERAPI BERMAIN MEDICAL PLAY UNTUK MENURUNKAN
ANSIETAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Latar belakang : Demam pada anak sering terjadi. Perawatan demam pada anak di rumah sakit menjadi pemicu kecemasan yang menimbulkan trauma. Terapi *medical play* merupakan terapi bermain yang konsep permainannya seperti memperkenalkan alat medis. Hal ini menjadi penting bagi perkembangan fisik, emosional, mental, sosial, intelektual dan kreatif anak.

Tujuan : Mendeskripsikan pemanfaatan terapi bermain untuk menurunkan kecemasan pada anak di rumah sakit dalam perawatan anak demam.

Metode : Karya ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Pendekatan studi kasus sebanyak 5 pasien anak demam yang mengalami ansietas. Tindakan yang dilakukan pemberian terapi *medical play* dan untuk mengukur tingkat ansietas menggunakan skala *HARS*.

Hasil : Masalah keperawatan yang muncul pada kelima pasien tersebut adalah demam dan diagnosa ansietas. Intervensi yang akan dilakukan pemberian terapi *medical play*. Dari hasil implementasi didapatkan bahwa dari kelima pasien tersebut mengalami penurunan tingkat ansietas setelah dilakukan pemberian terapi *medical play*.

Kesimpulan : Tindakan pemberian terapi *medical play* dapat dilakukan untuk mengurangi ansietas pada saat hospitalisasi.

Rekomendasi : Diharapkan terapi *medical play* bisa diterapkan dan dilakukan saat melakukan perawatan pada anak yang mengalami ansietas.

Kata Kunci : Hospitalisasi, Cemas, Studi Kasus, *Medical Play*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nurse Professional Education Study Program Professional Program
Gombong Muhammadiyah University
KIAN, September 2024
Meliya Dwi Febriyanti¹⁾, Nurlaila²⁾
meliyadwifebriyanti@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR CHILDREN WITH FEVERS USING MEDICAL PLAY THERAPY MEASURES TO REDUCE ANXIETY AT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG HOSPITAL

Background: Fever in children often occurs. Treating a child for fever in hospital can trigger anxiety and cause trauma. Medical play therapy is play therapy whose game concept is like introducing medical equipment. This is important for children's physical, emotional, mental, social, intellectual and creative development.

Objective: To describe the use of play therapy to reduce anxiety in children in hospital when treating children with fever.

Method: This scientific work uses a descriptive case study design. A case study approach of 5 febrile child patients who experienced anxiety. The actions taken were to provide medical play therapy and to measure the level of anxiety using the HARS scale.

Results: The nursing problems that emerged in the five patients were fever and anxiety diagnoses. The intervention that will be carried out is providing medical play therapy. From the implementation results, it was found that the five patients experienced a decrease in anxiety levels after providing medical play therapy.

Conclusion: The action of providing medical play therapy can be done to reduce anxiety during hospitalization.

Recommendation: It is hoped that medical play therapy can be applied and carried out when treating children who experience anxiety.

Keywords: Hospitalization, Anxiety, Case Study, Medical Play

¹⁾ Student at Gombong Muhammadiyah University

²⁾ Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Dengan Tindakan Terapi Bermain Medical Play Untuk Menurunkan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”**.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah adalah sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners. Penyelesaian penulisan Karya Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik materiil maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Hj.Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Nurlaila, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku pembimbing KIA.
4. Ning Iswati, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Penguji KIA.
5. Keluarga besar saya, khususya ibu dan kakak saya yang telah memberikan semangat selama ini dan selalu memberikan doa serta dukungan baik moril maupun spiritual.
6. Rekan - rekan seperjuangan di Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu dalam penyusunan KIA ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa di dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Ilmiah ini pada waktu yang akan datang.

Harapan penulis semoga Karya Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gombong, September 2024



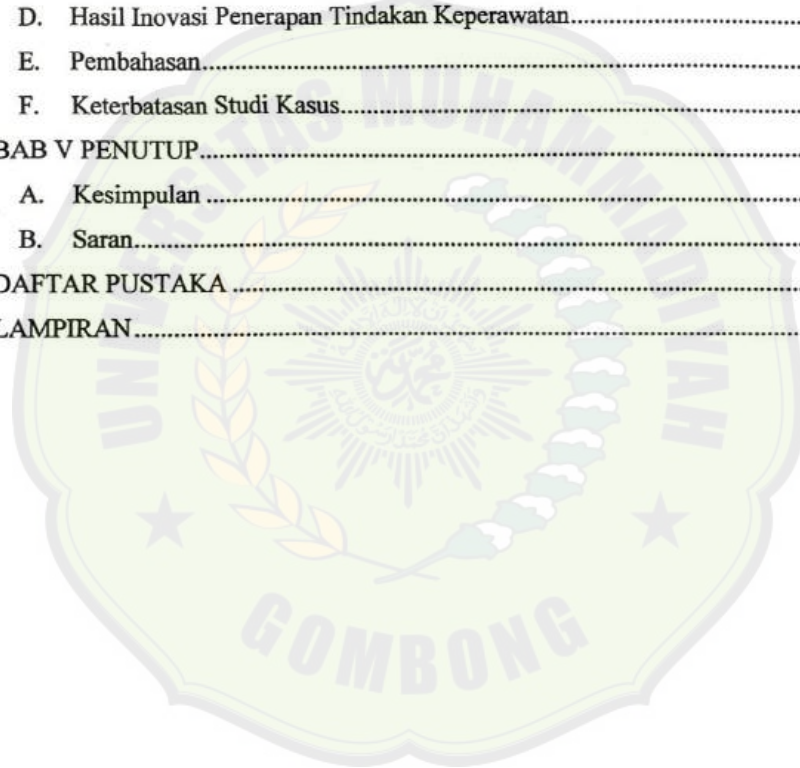
(Meliya Dwi Febriyanti)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Demam	6
B. Ansietas.....	10
C. Terapi Bermain.....	13
D. Permainan Medical Play	15
E. Konsep Asuhan Keperawatan	16
F. Kerangka Konsep.....	24
BAB III METODE STUDI KASUS.....	25
A. Desain Studi Kasus	25
B. Subjek Studi Kasus	25
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	25

D. Definisi Operasional.....	26
E. Instrumen Studi Kasus	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Analisa Data dan Penyajian Data.....	29
H. Etika Studi Kasus.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Profil Lahan Praktek	31
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan (5 Pasien).....	32
C. Tindakan Terapi Medical Play.....	47
D. Hasil Inovasi Penerapan Tindakan Keperawatan.....	48
E. Pembahasan.....	49
F. Keterbatasan Studi Kasus.....	54
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Hasil.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	26
Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Skala Tingkat Ansietas	48
Tabel 4. 3 Distribusi Skala Ansietas	49



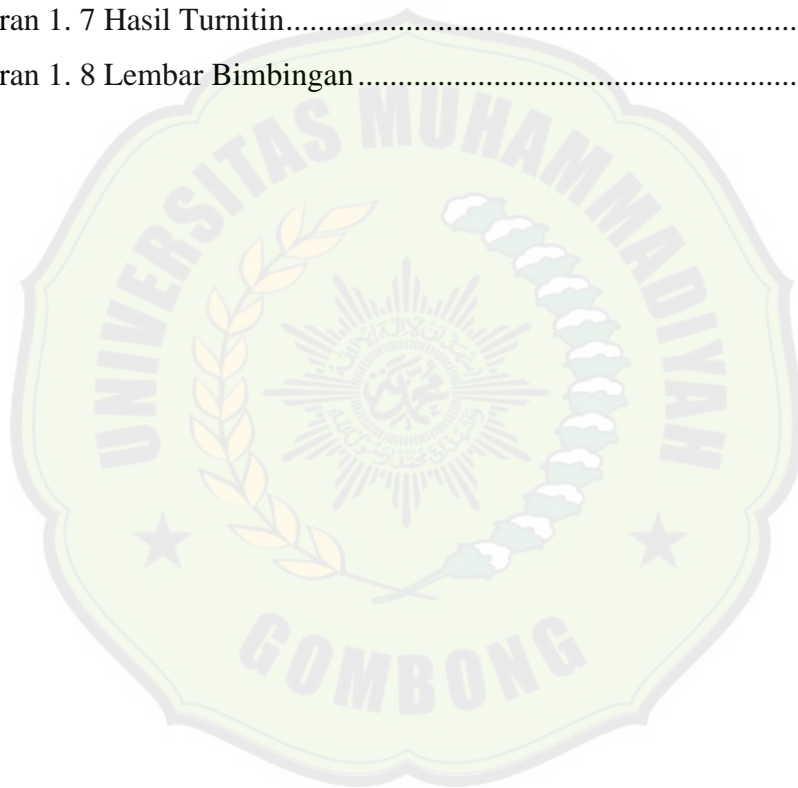
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Demam	9
Gambar 2. 2 Permainan Medical Play.....	15
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Jadwal Kegiatan.....	63
Lampiran 1. 2 Informed Consent	64
Lampiran 1. 3 Pengukuran HARS	65
Lampiran 1. 4 SOP Terapi Medical Play	69
Lampiran 1. 5 SAB Terapi Medical Play	70
Lampiran 1. 6 Lembar Observasi.....	82
Lampiran 1. 7 Hasil Turnitin.....	83
Lampiran 1. 8 Lembar Bimbingan.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam merupakan gejala umum kenaikan suhu badan. Terjadi ketika suhu tubuh anak melebihi sekitar 0,8 - 1,1 °C / 38 °C (lebih tinggi dari suhu tubuh manusia normal). Demam anak dapat disebabkan oleh infeksi virus, paparan panas berlebihan (*overheating*), dehidrasi, alergi dan gangguan sistem kekebalan tubuh. Demam tidak berbahaya, namun demam tinggi bisa berbahaya bagi anak. Demam bisa menimbulkan dampak negatif pada anak, antara lain dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan saraf, dan kejang demam. Perawatan yang tepat diperlukan untuk meminimalkan efek negatif demam (Cahyaningrum & Siwi, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2021), kasus kematian karena demam di seluruh dunia diperkirakan antara 16 sampai 33 juta orang. Di Indonesia sendiri, 465 orang (91,0%) mengalami demam.

Survei Kementerian Kesehatan, pada anak prevalensinya adalah 49,1% (0–1 tahun) dan 54,8% (1–4 tahun). Pada anak usia 0 hingga 4 tahun, angka demam sebesar 33,4%, batuk sebesar 28,7%, dan diare sebesar 11,4%. Diketahui, 31% anak atau bayi di bawah usia 5 tahun dan 37% anak berusia antara 6 hingga 23 bulan mengalami demam. Kejadian demam di Jawa Tengah sebanyak 12,8 %. Prevalensi demam untuk Kebumen sendiri sebanyak 13,3%. (Risksedas, 2021).

Perawatan anak di rumah sakit merupakan stressor pemicu kecemasan, karena mengalami pengalaman traumatis selama perawatan. Anak yang dirawat di rumah sakit baik direncanakan maupun darurat, memerlukan perawatan, pengobatan dan terapi di rumah sakit hingga anak tersebut dipulangkan (Nurlaila et al., 2021).

Banyak penelitian dilakukan untuk meminimalkan tingkat kecemasan pada anak. Dalam penelitian Delei et al (2020), terapi bermain dan seni merupakan dua hal yang membantu anak belajar dan berekspresi, termasuk

bermain dan berkreasi. Anak mempunyai kesempatan mengekspresikan dirinya melalui permainan. Terapi bermain jauh lebih efektif dibandingkan terapi seni. Karena terapi bermain bagian dari aktivitas anak sehari - hari, maka terapi bermain dapat menjadi cara menghilangkan stres selama anak dirawat di rumah sakit. Anak - anak yang dirawat di rumah sakit tidak hanya sekedar keinginan alami bermain, tetapi juga karena alasan khusus seperti mencegah kemunduran perkembangan, meminimalkan stres, mengurangi cemas, bahkan meningkatkan komunikasi ketika melakukan proses kerjasama dengan pihak rumah sakit saat dilakukan prosedur perawatan.

Berdasarkan penelitian Paul et al (2020) menemukan bahwa setelah penerapan terapi bermain, tingkat kecemasan anak yang dirawat di rumah sakit mengalami penurunan dan diperoleh hasil yang signifikan, sehingga terapi bermain dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dan sederhana untuk mengurangi kecemasan anak.

Salah satu perawatan non - traumatik mengatasi cemas pada anak dirawat di rumah sakit adalah penggunaan teknik non - farmakologis yang disebut bermain dokter - dokteran atau terapi *medical play*. Terapi *medical play* berbeda dengan terapi bermain lainnya. Permainan *medical play* adalah permainan dimana setiap anak diberikan perbekalan kesehatan seperti stetoskop, senter, dll. Ini merupakan elemen penting bagi perkembangan fisik, emosional, mental, sosial, intelektual dan kreatif anak (Purnama & Shitah, 2018).

Melalui *medical play* anak diberi kesempatan untuk bermain dan mengeksplorasi peralatan medis yang biasa digunakan untuk tindakan yang mereka alami selama di rumah sakit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Brown (2016), tentang efek permainan medis untuk mengurangi stress, ketakutan dan kecemasan menunjukkan bahwa *medical play* lebih efektif dalam penurunan kecemasan anak daripada normative play dan therapeutic play. Dengan *medical play* diharapkan anak akan menjadi akrab dengan peralatan medis tersebut sehingga ketika dilakukan tindakan keperawatan, respon kecemasan anak menjadi berkurang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nova et al (2022) menunjukkan terapi *medical play* atau terapi bermain dokter-dokteran dapat menurunkan kecemasan pada anak dengan hospitalisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Nurmasitah & Agus, 2018), rata-rata skor kecemasan anak sebelum intervensi yaitu 50,346, rata-rata skor kecemasan anak setelah intervensi yaitu 47,3846 dengan hasil $p < 0,05$ maka *medical play* efektif dalam menurunkan kecemasan anak pra sekolah yang mengalami hospitalisasi. Pada RS PKU Muhammadiyah Sruweng sendiri, terapi *medical play* belum pernah dilakukan untuk terapi bermain pada anak. Terapi bermain yang biasa dilakukan seperti : menggambar, mewarnai dan bermain puzzle.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng dilaporkan pasien anak dengan demam dari bulan Februari-April 2024 sebanyak 141 pasien dengan tiap bulannya selalu mengalami kenaikan. Penulis juga melakukan observasi di Ruang AR Fakhruddin kepada pasien anak dengan hasil 2 diantaranya langsung menjerit ketakutan saat perawat memasuki ruang rawat dan tidak mau turun dari gendongan ibunya, 1 anak lainnya selalu menangis dan ketakutan saat akan dilakukan tindakan injeksi per bolus, 2 anak lainnya tampak khawatir saat perawat dan dokter datang untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya, merengek minta pulang dan juga orang tua mengatakan anak tidak mau tidur di bed pasien hanya mau duduk di kursi dan digendongan orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk dilakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Dengan Tindakan Terapi Bermain *Medical Play* Untuk Menurunkan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

Penulis memilih terapi *medical play* sebagai upaya mengatasi penurunan demam anak dengan ansietas karena terapi *medical play* menarik untuk diterapkan kepada anak. Dengan bentuk terapi yang menyerupai alat-alat kesehatan, menjadi daya tarik kepada anak untuk tidak merasakan cemas pada saat diberikan tindakan farmakologi oleh tenaga kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan terapi bermain *medical play* untuk mengatasi penurunan demam pada anak dengan ansietas selama dirumah sakit ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan terapi bermain untuk menurunkan kecemasan pada anak di rumah sakit dalam perawatan anak demam.

2. Tujuan Khusus

- a) Menjelaskan hasil pengkajian anak dengan demam yang mengalami ansietas saat perawatan dirumah sakit.
- b) Mendeskripsikan diagnosa keperawatan anak demam dengan ansietas saat perawatan dirumah sakit.
- c) Menjelaskan intervensi keperawatan anak demam dengan ansietas saat perawatan dirumah sakit.
- d) Menyebutkan tindakan keperawatan anak demam dengan ansietas saat perawatan dirumah sakit.
- e) Mendeskripsikan evaluasi keperawatan anak demam dengan ansietas saat perawatan dirumah sakit.
- f) Mendeskripsikan ansietas sebelum dilakukan terapi bermain *medical play*.
- g) Mendeskripsikan ansietas sesudah dilakukan terapi bermain *medical play*.

D. Manfaat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan terapi bermain untuk mengurangi kecemasan pada anak demam dan meningkatkan kreativitas pada anak yang menjalani pengobatan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Dengan menambah ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang keperawatan terkait terapi bermain, maka kecemasan anak yang mengalami demam akan berkurang.

3. Penulis

Berpengalaman dalam penerapan hasil penelitian keperawatan khususnya studi kasus mengenai penggunaan terapi bermain untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak selama dilakukan perawatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S. (2017). *Modul Statistika: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Adriana, D. (2018). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak Edisi 2*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Burns, S., & Hernandez, M. (2017). "Facilitating Play for Hospitalized Children Through Child Life Services". *Children's Health Care*, 45(1).
<https://doi.org/10.1080/02739615.2014.948161>
- Cahyaningrum, E., & Siwi, A. (2018). "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Demam pada Anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas". *Jurnal Bidan Prada*, 9(2).
- Delei, Sweta, R., Nayak, Geeta, R., & Pradhan, R. (2020). "Pengaruh Terapi Seni dan Terapi Bermain Terhadap Kecemasan pada Anak - Anak Pra Sekolah yang Dirawat di Rumah Sakit". *Jurnal Ilmu Biomedis*, 7(2).
- Dermawan, D. (2023). *Proses Keperawatan, Penerapan Konsep dan Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Donsu, Jenita, D. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fitriani. (2017). "Terapi Bermain Puzzle Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan

Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Dunia Keperawatan*, 5(2).

Hartini, H., Primaini, S., & Haryanto, D. (2021). “Perancangan Alat Deteksi Suhu Tubuh dengan Sensor Contactless Berbasis Arduino Uno”. *Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, 6(2).

Hidayat, E. (2018). “Pengaruh Terapi Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Uji Kompetensi Mahasiswa Tingkat III Akper Muhammadiyah Cirebon”. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(2).
<http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.2.740>

Idris, M., & Reza, M. (2018). *Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) di Ruang Melati RSUD Kota Bekasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Assyafi'iyah.

Ikbal, T., & Euis, K. (2018). “Peran Orang Tua dalam Kegiatan Bermain untuk Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga”. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1).
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2505>

Ismoedijanto, I. (2020). “Demam pada Anak”. *Jurnal Sari Pediatri*, 2(2).

Kaplan & Sadock. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Psikiatri Klinis Edisi ke-2*. Jakarta: Salemba Medika.

Kozier. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Prose dan Praktik. Edisi 7 Volume 1*. Jakarta : EGC.

Kyle, T., & Susan, C. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC.

- Lusia. (2019). *Mengenal Demam dan Perawatannya pada Anak*. Airlangga: University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=9sGIDwAAQBAJ>
- Nurlaila., Noviyanti., & Iswati, N. (2021). “Terapi Bermain Congklak dapat Menurunkan Kecemasan Anak selama Hospitalisasi”. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1).
- Nursalam (2020). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangesti, N., Riyanti, E., & Faizal, M. (2022). “Terapi Bermain Dokter-Dokteran (Medical Play) Menurunkan Ansietas Pada Anak Dengan Hospitalisasi”. *Jurnal Keperawatan*, 14(2).
- Paul, M., Das, N., & Sahoo, P. (2020). “Effectiveness of Play Therapy during Hospitalization in reducing Anxiety among 6-12 Years Children in the Selected Tertiary Hospital at Bhubaneswar”. *Journal of Advanced Research in Psychology & Psychoherapy*, 3(3&4).
<https://doi.org/10.24321/2581.5822.202008>
- Purnama, A., & Shitah, N. (2018). “Penerapan Atraumatic Care dengan Medical Play terhadap Respon Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang mengalami Hospitalisasi di Ruang Rawat Inap Anak”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(4).
<https://orcid.org/0000-0003-2684-5856>
- Purwaningsih, H., & Widuri, W. (2019). “Pengaruh Skin To Skin Contact (Pmk) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Bayi Demam”. *Jurnal Perawat Indonesia*, 3(1).
<https://doi.org/10.32584/jpi.v3i1.268>

- Purwati, H., & Sulastri, T. (2019). *Tinjauan Elsevier: Keperawatan Anak (1st Ed)*. Jakarta: Elsevier.
- Riskesdas. (2021). *Prevalensi Demam*. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar.
- Riyadi, S., & Sukarmin. (2021). *Asuhan Keperawatan pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi. (2017). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sodikin, S. (2020). “Pengaruh Terapi Bermain Storytelling dengan Media Hand Puppet Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah di RSUD Dr R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga”. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Sujono. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Anak Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparno., Estiani, M., Aisyah., & Saputri, K. (2023). “Application of Medical Play to Reduce The Level of Hospitalization Anxiety in Preschool Children”. *Journal of Maternal and Child Health Sciences*, 3(1).
- Suriadi., & Rita, Y. (2019). *Asuhan Keperawatan Anak Edisi 2*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarsih. (2019). “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Pra Sekolah (3-5 tahun) Terhadap Tindakan Keperawatan di Bangsal Angrek (Anak) RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta”. *Jurnal Stikes Jenderal Achmad Yani*.

Thobroni, M. (2019). *Belajar dan Pembelajaran :Teori dan Praktik*. Arr-Ruzz Media.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.

WHO. (2021). *Penderita Demam*. World Health Organization.

Wong, L., & Donna. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

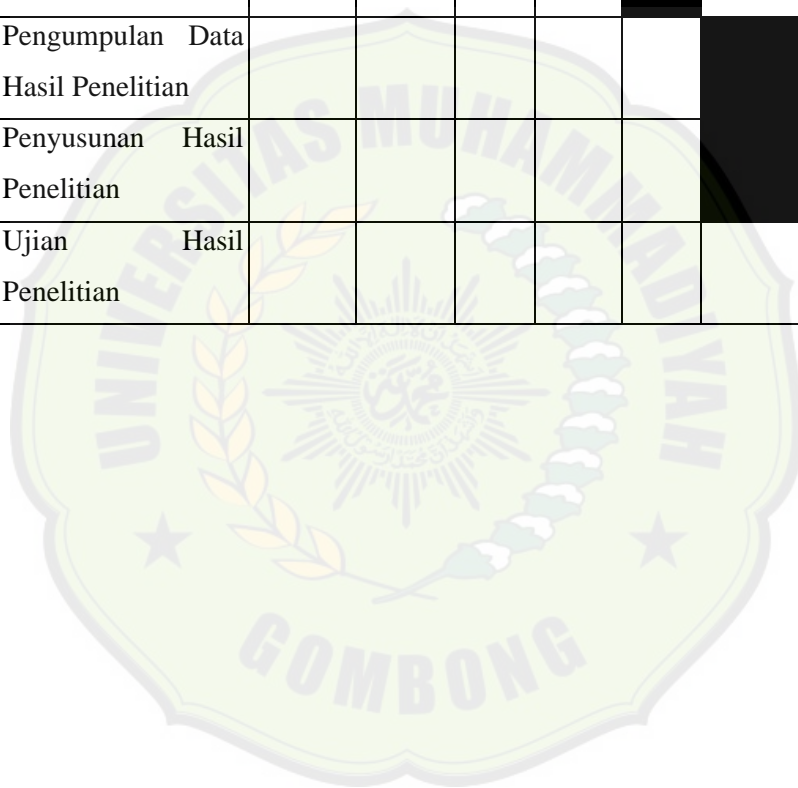




Lampiran 1. 1 Jadwal Kegiatan

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal Dan Hasil KIA Ners TA
2024/2025**

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
1	Penentuan Tema		■						
2	Penyusunan Proposal		■	■	■				
3	Ujian Proposal					■			
4	Pengumpulan Data Hasil Penelitian						■		
5	Penyusunan Hasil Penelitian						■	■	
6	Ujian Hasil Penelitian								■



LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap tentang penelitian “Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Dengan Tindakan Terapi Bermain *Medical Play* Untuk Menurunkan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng” maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sruweng, 2024

Hormat Saya,

()

Lampiran 1. 3 Pengukuran HARS

**PENGUKURAN ANSIETAS MENGGUNAKAN SKALA
HAMILTON ANXIETY RATING SCALE (HARS)**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tanggal pemeriksaan :

Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor sesuai dengan jawaban yang anda berikan!

No	Pertanyaan	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Perasaan Ansietas (cemas) :					
	a. Cemas					
	b. Firasat buruk					
	c. Takut akan pikiran sendiri					
	d. Mudah tersinggung					
2	Ketegangan :					
	a. Merasa tegang					
	b. Lesu					
	c. Tak bisa istirahat tenang					
	d. Mudah terkejut					
	e. Mudah menangis					
	f. Gemetar					
	g. Gelisah					
3	Ketakutan :					
	a. Takut pada gelap					
	b. Takut pada orang asing					
	c. Takut ditinggal sendiri					
	d. Takut pada bintang besar					
	e. Takut pada keramaian lalu lintas					

	f. Takut pada kerumunan banyak orang						
4	Gangguan tidur :						
	a. Sulit tidur						
	b. Terbangun malam hari						
	c. Tidur tidak nyenyak						
	d. Bangun dengan lesu						
	e. Banyak mengalami mimpi - mimpi						
	f. Mimpi buruk						
	g. Mimpi menakutkan						
5	Gangguan kecerdasan :						
	a. Sulit konsentrasi						
	b. Daya ingat buruk						
6	Perasaan depresi :						
	a. Hilangnya minat						
	b. Berkurangnya kesenangan pada hobi						
	c. Sedih						
	d. Bangun dini hari						
	e. Perasaan berubah - ubah sepanjang hari						
7	Gejala somatik (otot) :						
	a. Sakit dan nyeri di otot – otot						
	b. Kaku						
	c. Kedutan otot						
	d. Gigi gemerutuk						
	e. Suara tidak stabil						
8	Gejala somatik (sensori) :						
	a. Tinnitus						
	b. Penglihatan kabur						
	c. Muka merah atau pucat						
	d. Merasa lemah						
	e. Perasaan ditusuk – tusuk						
9	Gejala kardiovaskular :						
	a. Takikardia						
	b. Berdebar						

	c. Nyeri dada					
	d. Denyut nadi megeras					
	e. Perasaan lesu / lemas seperti akan pingsan					
	f. Detak jantung menghilang					
10	Gejala respiratori :					
	a. Merasa tertekan atau sempit di dada					
	b. Perasaan tercekik					
	c. Sering menarik napas					
	d. Napas pendek atau sesak					
11	Gejala pencernaan :					
	a. Sulit menelan					
	b. Perut melilit					
	c. Gangguan pencernaan					
	d. Nyeri sebelum dan sesudah makan					
	e. Perasaan terbakar diperut					
	f. Rasa penuh dan kembung					
	g. Mual					
	h. Muntah					
	i. Buang air besar lembek					
	j. Kehilangan berat badan					
	k. Sukar buang air besar					
12	Gejala urogenital :					
	a. Sering buang air kecil					
	b. Tidak dapat menahan air seni					
	c. Amenorrhoea					
	d. Menorrhagia					
	e. Menjadi dingin					
	f. Ejalukasi praecoeks					
	g. Ereksi hilang					
	h. Impotensi					
13	Gejala otonom :					
	a. Mulut kering					
	b. Muka merah					

	c. Mudah berkeringat					
	d. Pusing, sakit kepala					
	e. Bulu - bulu berdiri					
14	Tingkah laku pada wawancara :					
	a. Gelisah					
	b. Tidak tenang					
	c. Jari gemetar					
	d. Kerut kening					
	e. Muka tegang					
	f. Tonus otot meningkat					
	g. Napas pendek dan cepat					
	h. Muka merah					
Total						
Skor akhir						

Keterangan :

Penilaian skor :

0 = tidak ada

1 = ringan

2 = sedang

3 = berat

4 = sangat berat

Total skor :

Kurang dari 14 = tidak mengalami kecemasan

14 – 20 = kecemasan ringan

21 – 27 = kecemasan sedang

28 – 41 = kecemasan berat

42 – 56 = kecemasan sangat berat

Lampiran 1. 4 SOP Terapi Medical Play

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TERAPI <i>MEDICAL PLAY</i>
Definisi	<i>Medical play</i> merupakan salah satu terapi bermain peran dengan konsep (<i>Exploratory Play</i>) yaitu mengeksplorasi alat-alat kesehatan seperti stetoskop, lampu pena, termometer dan lain-lain menggunakan boneka untuk tindakan yang mereka jalani selama dirawat di rumah sakit.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalkan respon emosi yang dialami anak 2. Memberikan aktivitas bermain agar anak dapat mengekspresikan ketakutan dan emosinya 3. Membiasakan diri dengan alat kesehatan 4. Mengurangi kecemasan selama hospitalisasi
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Kontrak waktu
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan alat-alat yang akan digunakan 2. Mengajak anak bermain 3. Mengajak anak untuk bermain peran seolah-olah dia adalah tenaga medis yang akan melakukan tindakan atau pemeriksaan 4. Meminta respon anak saat bermain 5. Mengevaluasi respon anak saat bermain
Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi kondisi 2. Dokumentasi

SATUAN ACARA BERMAIN (SAB)
TERAPI *MEDICAL PLAY*
HARI KE-1

Topik : Terapi *Medical Play*
Sasaran : Anak usia pra sekolah (3-6 tahun)
Tempat : RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Hari / tanggal :

A. Latar belakang

Medical play adalah terapi bermain yang berbeda dengan terapi bermain biasanya, *medical play* merupakan permainan dimana setiap anak akan diberi alat-alat medis seperti stetoskop, penlight dan lain-lain. Anak akan melakukan drama seolah-olah dia menjadi tenaga medis dan menjadikan boneka sebagai pasiennya, permainan ini diberikan kepada anak-anak untuk mengurangi tingkat kecemasan dan rasa takut pada anak setiap ada tindakan medis yang dilakukan oleh perawat atau dokter. Dan anak akan terbiasa dengan alat-alat medis yang sering mereka jumpai (Susila, 2018).

B. Tujuan umum

Setelah mendapatkan terapi *Medical play* diharapkan klien/anak dapat memahami jika segala sesuatu yang dilakukan atau dibawa oleh tenaga medis ataupun dokter itu tidak mengerikan, sehingga anak pun dapat mengenal lebih dalam tentang alat medis yang selalu dibawa oleh perawat.

C. Tujuan khusus

1. Anak mampu menunjukkan bentuk stetoskop dan kegunaannya.
2. Anak mampu menunjukkan bentuk termometer dan kegunaannya.
3. Anak mampu menunjukkan bentuk suntikan dan kegunaannya.
4. Anak mampu menunjukkan bentuk penlight dan kegunaannya.
5. Anak mampu menunjukkan bentuk pulse oximeter dan kegunaannya.

D. Sasaran

Pasien anak di ruang A.R Fakhrudin RS Pku Muhammadiyah Sruweng

E. Materi

1. Pengertian terapi *Medical Play*
2. Tujuan terapi *Medical Play*
3. Contoh alat *Medical Play*

F. Metode

1. Role play dan tanya jawab
2. Melaksanakan Terapi *Medical Play*

G. Media

1. Mainan alat medis (stetoskop, penlight, termometer, dll)
2. Boneka

H. Jadwal

No	Waktu	Kegiatan perawat	Kegiatan klien
1.	5 menit	Persiapan 1) Menyiapkan alat 2) Menyiapkan ruangan 3) Menyiapkan responden	1) Ruangan nyaman dan siap digunakan 2) Responden dan ibu siap diruangan
2.	5 menit	Pembukaan 1) Salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan tujuan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan dan memperhatikan 3) Menjawab pertanyaan
3.	15 menit	Proses 1) Menjelaskan pengertian terapi <i>Medical Play</i> 2) Menjelaskan tujuan terapi <i>Medical Play</i> 3) Memperkenalkan dan memperagakan alat-alat yang digunakan : a) Memperagakan dan	1) Anak bermain dengan senang 2) Anak menyebutkan alat-alat kesehatan 3) Anak antusias dengan permainan perannya sebagai tenaga medis 4) Anak terlihat tenang 5) Anak menanggapi petugas

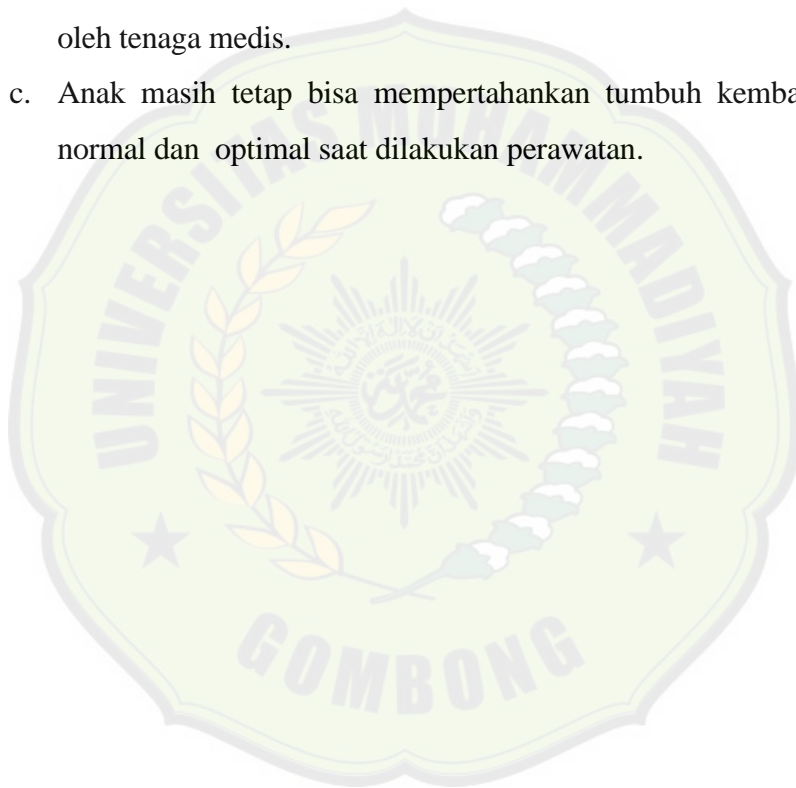
		mengenalkan alat jika ditanya stetoskop untuk memeriksa bagian dada	
		b) Memperagakan dan mengenalkan alat termometer untuk mengukur suhu pada dahi/ketiak	
		c) Memperagakan dan mengenalkan alat suntikan untuk memberikan obat kepada anak melalui selang infus	
		d) Memperagakan dan mengenalkan alat penlight untuk mengecek kondisi mata pasien	
		e) Memperagakan dan mengenalkan alat pulse oximeter untuk mengecek saturasi anak pada bagian jari	
4.	5 menit	Penutup	1) Anak mampu menyebutkan alat : stetoskop, termometer, suntikan, penlight, dan oximeter
		1) Mengakhiri permainan	
		2) Melakukan evaluasi	
		3) Menyimpulkan hasil	
		4) Salam penutup	2) Menjawab salam

I. Evaluasi

1. Evaluasi proses

- a. Anak bisa menyebutkan bentuk stetoskop dan kegunaannya.

- b. Anak bisa menyebutkan bentuk termometer dan kegunaannya.
 - c. Anak bisa menyebutkan bentuk suntikan dan kegunaannya.
 - d. Anak bisa menyebutkan bentuk penlight dan kegunaannya.
 - e. Anak bisa menyebutkan bentuk pulse oximeter dan kegunaannya.
2. Evaluasi hasil
- Setelah dilakukan terapi *Medical Play* diharapkan :
- a. Anak merasa nyaman saat dilakukan tindakan selama perawatan di RS.
 - b. Kecemasan teratasi dan anak tidak rewel saat akan diberikan tindakan oleh tenaga medis.
 - c. Anak masih tetap bisa mempertahankan tumbuh kembangnya secara normal dan optimal saat dilakukan perawatan.



SATUAN ACARA BERMAIN (SAB)

TERAPI *MEDICAL PLAY*

HARI KE-2

Topik	: Terapi <i>Medical Play</i>
Sasaran	: Anak usia pra sekolah (3-6 tahun)
Tempat	: RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Hari / tanggal	:

A. Latar belakang

Medical play adalah terapi bermain yang berbeda dengan terapi bermain biasanya, *medical play* merupakan permainan dimana setiap anak akan diberi alat-alat medis seperti stetoskop, penlight dan lain-lain. Anak akan melakukan drama seolah-olah dia menjadi tenaga medis dan menjadikan boneka sebagai pasiennya, permainan ini diberikan kepada anak-anak untuk mengurangi tingkat kecemasan dan rasa takut pada anak setiap ada tindakan medis yang dilakukan oleh perawat atau dokter. Dan anak akan terbiasa dengan alat-alat medis yang sering mereka jumpai (Susila, 2018).

B. Tujuan umum

Setelah mendapatkan terapi *Medical play* diharapkan klien/anak dapat memahami jika segala sesuatu yang dilakukan atau dibawa oleh tenaga medis ataupun dokter itu tidak mengerikan, sehingga anak pun dapat mengenal lebih dalam tentang alat medis yang selalu dibawa oleh perawat.

C. Tujuan khusus

1. Anak mampu menunjukkan bentuk stetoskop dan kegunaannya.
2. Anak mampu menunjukkan bentuk termometer dan kegunaannya.
3. Anak mampu menunjukkan bentuk suntikan dan kegunaannya.
4. Anak mampu menunjukkan bentuk penlight dan kegunaannya.
5. Anak mampu menunjukkan bentuk pulse oximeter dan kegunaannya.

D. Sasaran

Pasien anak di ruang A.R Fakhrudin RS Pku Muhammadiyah Sruweng

E. Materi

- a. Pengertian terapi *Medical Play*
- b. Tujuan terapi *Medical Play*
- c. Contoh alat *Medical Play*

F. Metode

- a. Role play dan tanya jawab
- b. Melaksanakan Terapi *Medical Play*

G. Media

- a. Mainan alat medis (stetoskop, penlight, termometer, dll)
- b. Boneka

H. Jadwal

No	Waktu	Kegiatan perawat	Kegiatan klien
1.	5 menit	Persiapan 1) Menyiapkan alat 2) Menyiapkan ruangan 3) Menyiapkan responden	1) Ruangan nyaman dan siap digunakan 2) Responden dan ibu siap diruangan
2.	5 menit	Pembukaan 1) Salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan tujuan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan dan memperhatikan 3) Menjawab pertanyaan
3.	15 menit	Proses 1) Menjelaskan pengertian terapi <i>Medical Play</i> 2) Menjelaskan tujuan terapi <i>Medical Play</i> 3) Memperkenalkan dan memperagakan alat-alat yang digunakan : a) Memperagakan dan	1) Anak bermain dengan senang 2) Anak menyebutkan alat-alat kesehatan 3) Anak antusias dengan permainan perannya sebagai tenaga medis 4) Anak terlihat tenang 5) Anak menanggapi petugas

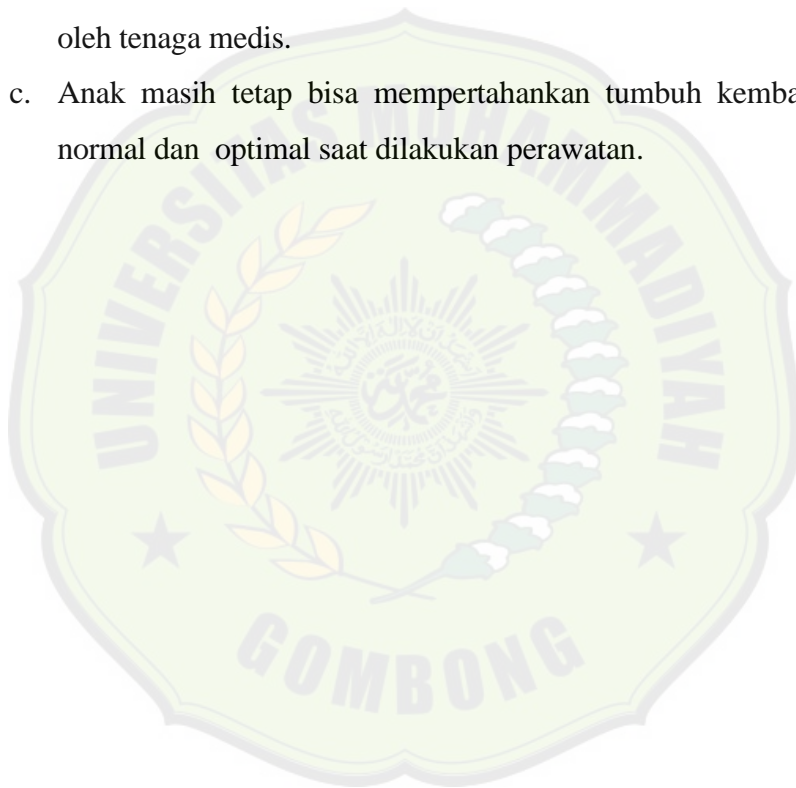
		mengenalkan alat jika ditanya stetoskop untuk memeriksa bagian dada	
		b) Memperagakan dan mengenalkan alat termometer untuk mengukur suhu pada dahi/ketiak	
		c) Memperagakan dan mengenalkan alat suntikan untuk memberikan obat kepada anak melalui selang infus	
		d) Memperagakan dan mengenalkan alat penlight untuk mengecek kondisi mata pasien	
		e) Memperagakan dan mengenalkan alat pulse oximeter untuk mengecek saturasi anak pada bagian jari	
4.	5 menit	Penutup	2) Anak mampu menyebutkan alat : stetoskop, termometer, suntikan, penlight, dan oximeter
		1) Mengakhiri permainan	
		2) Melakukan evaluasi	
		3) Menyimpulkan hasil	
		4) Salam penutup	3) Menjawab salam

I. Evaluasi

1. Evaluasi proses

- a. Anak bisa menyebutkan bentuk stetoskop dan kegunaannya.

- b. Anak bisa menyebutkan bentuk termometer dan kegunaannya.
 - c. Anak bisa menyebutkan bentuk suntikan dan kegunaannya.
 - d. Anak bisa menyebutkan bentuk penlight dan kegunaannya.
 - e. Anak bisa menyebutkan bentuk pulse oximeter dan kegunaannya.
2. Evaluasi hasil
- Setelah dilakukan terapi *Medical Play* diharapkan :
- a. Anak merasa nyaman saat dilakukan tindakan selama perawatan di RS.
 - b. Kecemasan teratasi dan anak tidak rewel saat akan diberikan tindakan oleh tenaga medis.
 - c. Anak masih tetap bisa mempertahankan tumbuh kembangnya secara normal dan optimal saat dilakukan perawatan.



SATUAN ACARA BERMAIN (SAB)

TERAPI *MEDICAL PLAY*

HARI KE-3

Topik	: Terapi <i>Medical Play</i>
Sasaran	: Anak usia pra sekolah (3-6 tahun)
Tempat	: RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Hari / tanggal	:

A. Latar belakang

Medical play adalah terapi bermain yang berbeda dengan terapi bermain biasanya, *medical play* merupakan permainan dimana setiap anak akan diberi alat-alat medis seperti stetoskop, penlight dan lain-lain. Anak akan melakukan drama seolah-olah dia menjadi tenaga medis dan menjadikan boneka sebagai pasiennya, permainan ini diberikan kepada anak-anak untuk mengurangi tingkat kecemasan dan rasa takut pada anak setiap ada tindakan medis yang dilakukan oleh perawat atau dokter. Dan anak akan terbiasa dengan alat-alat medis yang sering mereka jumpai (Susila, 2018).

B. Tujuan umum

Setelah mendapatkan terapi *Medical play* diharapkan klien/anak dapat memahami jika segala sesuatu yang dilakukan atau dibawa oleh tenaga medis ataupun dokter itu tidak mengerikan, sehingga anak pun dapat mengenal lebih dalam tentang alat medis yang selalu dibawa oleh perawat.

C. Tujuan khusus

1. Anak mampu menunjukkan bentuk stetoskop dan kegunaannya.
2. Anak mampu menunjukkan bentuk termometer dan kegunaannya.
3. Anak mampu menunjukkan bentuk suntikan dan kegunaannya.
4. Anak mampu menunjukkan bentuk penlight dan kegunaannya.
5. Anak mampu menunjukkan bentuk pulse oximeter dan kegunaannya.

D. Sasaran

Pasien anak di ruang A.R Fakhruddin RS Pku Muhammadiyah Sruweng

E. Materi

- a. Pengertian terapi *Medical Play*
- b. Tujuan terapi *Medical Play*
- c. Contoh alat *Medical Play*

F. Metode

- a. Role play dan tanya jawab
- b. Melaksanakan Terapi *Medical Play*

G. Media

- a. Mainan alat medis (stetoskop, penlight, termometer, dll)
- b. Boneka

H. Jadwal

No	Waktu	Kegiatan perawat	Kegiatan klien
1.	5 menit	Persiapan 1) Menyiapkan alat 2) Menyiapkan ruangan 3) Menyiapkan responden	1) Ruangan nyaman dan siap digunakan 2) Responden dan ibu siap diruangan
2.	5 menit	Pembukaan 1) Salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan tujuan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan dan memperhatikan 3) Menjawab pertanyaan
3.	15 menit	Proses 1) Menjelaskan pengertian terapi <i>Medical Play</i> 2) Menjelaskan tujuan terapi <i>Medical Play</i> 3) Memperkenalkan dan memperagakan alat-alat yang digunakan : a) Memperagakan dan	1) Anak bermain dengan senang 2) Anak menyebutkan alat-alat kesehatan 3) Anak antusias dengan permainan perannya sebagai tenaga medis 4) Anak terlihat tenang 5) Anak menanggapi petugas

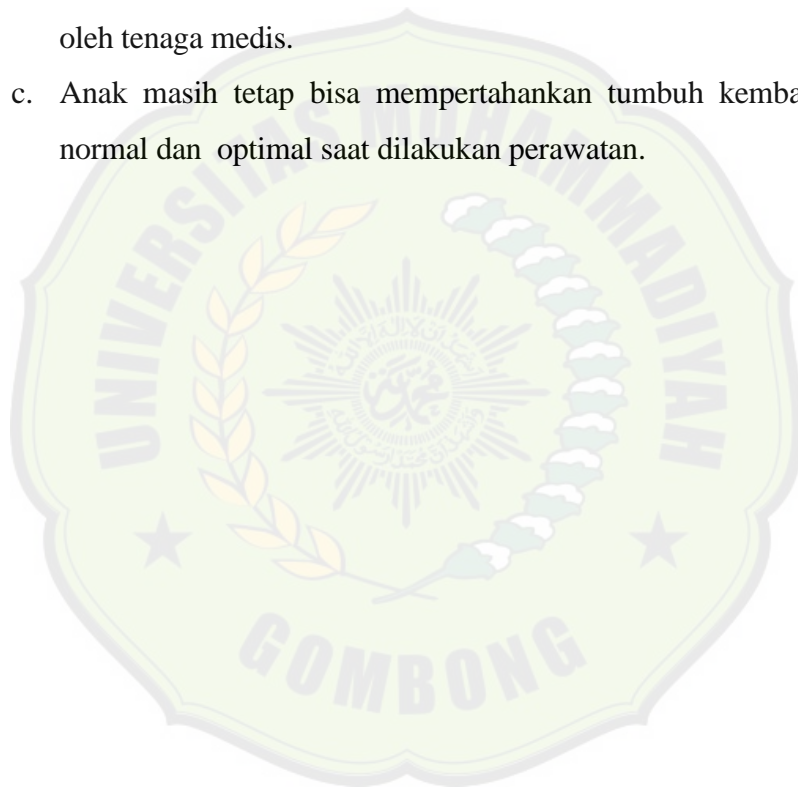
		mengenalkan alat jika ditanya stetoskop untuk memeriksa bagian dada	
		b) Memperagakan dan mengenalkan alat termometer untuk mengukur suhu pada dahi/ketiak	
		c) Memperagakan dan mengenalkan alat suntikan untuk memberikan obat kepada anak melalui selang infus	
		d) Memperagakan dan mengenalkan alat penlight untuk mengecek kondisi mata pasien	
		e) Memperagakan dan mengenalkan alat pulse oximeter untuk mengecek saturasi anak pada bagian jari	
4.	5 menit	Penutup	1) Anak mampu menyebutkan alat : stetoskop, termometer, suntikan, penlight, dan oximeter 2) Menjawab salam
		1) Mengakhiri permainan	
		2) Melakukan evaluasi	
		3) Menyimpulkan hasil	
		4) Salam penutup	

I. Evaluasi

1. Evaluasi proses

- a. Anak bisa menyebutkan bentuk stetoskop dan kegunaannya.

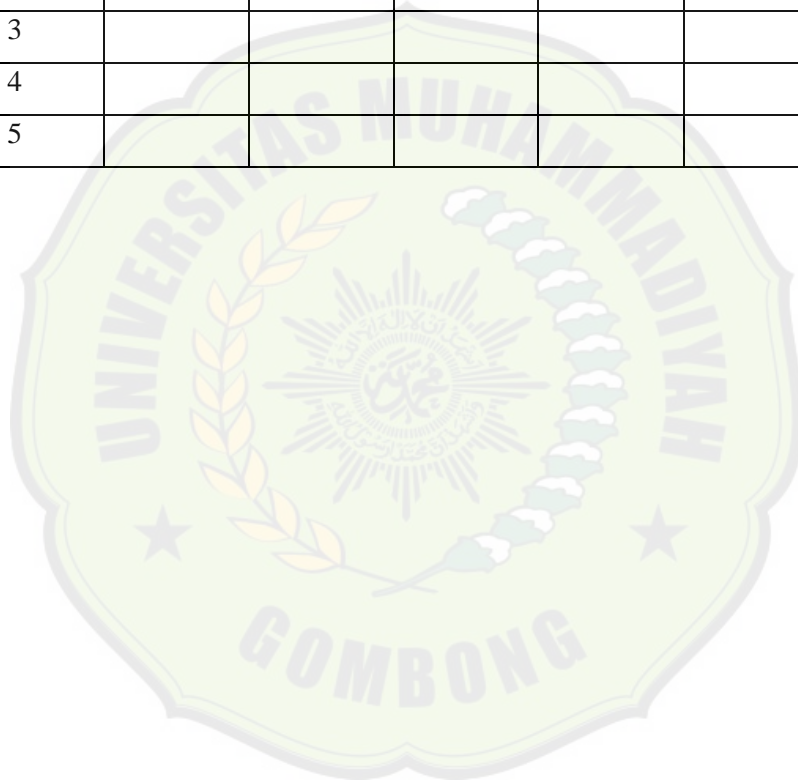
- b. Anak bisa menyebutkan bentuk termometer dan kegunaannya.
 - c. Anak bisa menyebutkan bentuk suntikan dan kegunaannya.
 - d. Anak bisa menyebutkan bentuk penlight dan kegunaannya.
 - e. Anak bisa menyebutkan bentuk pulse oximeter dan kegunaannya.
2. Evaluasi hasil
- Setelah dilakukan terapi *Medical Play* diharapkan :
- a. Anak merasa nyaman saat dilakukan tindakan selama perawatan di RS.
 - b. Kecemasan teratasi dan anak tidak rewel saat akan diberikan tindakan oleh tenaga medis.
 - c. Anak masih tetap bisa mempertahankan tumbuh kembangnya secara normal dan optimal saat dilakukan perawatan.



Lampiran 1. 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No Respondenn	Skor Skala Kecemasan					
	Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1						
2						
3						
4						
5						



Lampiran 1. 7 Hasil Turnitin



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Dengan Tindakan Terapi Bermain Medical Play Untuk Menurunkan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Nama : Meliya Dwi Febriyanti
NIM : 202303209
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 29%

Gombong, 18 September 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmawati U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 1. 8 Lembar Bimbingan


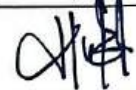


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI

JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Meliya Dwi Febriyanti
 NIM : 202303209
 Pembimbing : Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Sabtu, 06/04/2024	Konsul judul "Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Dengan Tindakan Terapi Bermain Medical Play Untuk Menurunkan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng" Saran : lanjut Menyusun BAB 1	
Jumat, 26/04/2024	Konsul Bab I Saran : revisi bab I	
Selasa, 30/04/2024	Konsul revisi Bab I Saran : bab I ACC, lanjut bab II	
Jumat, 10/05/2024	Konsul Bab II Saran : revisi bab II	
Senin, 13/05/2024	Konsul revisi Bab II Saran : revisi bab II	
Sabtu, 18/05/2024	Konsul revisi Bab II Saran : bab II ACC, lanjut bab III	
Senin, 27/05/2024	Konsul Bab III Saran : revisi bab III	

Selasa, 28/05/2024	Konsul revisi Bab III Saran : revisi bab III	
Jumat, 31/05/2024	Konsul revisi Bab III Saran : lanjut uji plagiat	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI

JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Meliya Dwi Febriyanti
NIM : 202303209
Pembimbing : Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Jumat, 23/08/2024	Konsul Bab IV Saran : revisi bab IV	
Selasa, 10/09/2024	Konsul revisi Bab IV Saran : revisi bab IV, lanjut menyusun bab V	
Sabtu, 14/09/2024	Konsul revisi Bab IV dan Bab V Saran : bab IV dan V ACC	
Selasa, 17/09/2024	Konsul Abstrak Saran : revisi abstrak	
Kamis 19/09/2024	Konsul revisi Abstrak Saran : revisi abstrak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep)